

Pengaruh Persepsi, Minat, dan Pengetahuan tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Universitas Utpadaka Swastika)

Marcella^{1)*}, Sabam Simbolon²⁾

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾marcellacella02@yahoo.com

²⁾bolonzaba@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Terima September 2023;
Perbaikan September 2023;
Diterima September 2023;
Tersedia online Oktober 2023

Kata kunci:

Persepsi
Minat
Pengetahuan tentang Pajak
Pilihan Berkarir di Bidang
Perpajakan

Abstrak

Persepsi mahasiswa terhadap berkarir di bidang perpajakan tergantung dari beberapa faktor seperti minat, bakat, pengalaman, dan lain-lain. Ada banyak mahasiswa yang tertarik di bidang perpajakan karena melihat peluang karir, dan ada juga mahasiswa yang tidak tertarik di bidang perpajakan karena mempunyai persepsi yang kurang baik. Minat mahasiswa beragam juga. Ada yang tertarik, dan adapun yang tidak tertarik. Hal ini juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pengetahuan mahasiswa tentang pajak mungkin masih kurang cukup. Bisa jadi dikarenakannya kurang memahami dasar perpajakan, peraturan perundang-undangan terkait pajak, dan lain-lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi, minat, dan pengetahuan tentang pajak terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif dengan metode pengambilan sampel sensus sampling. Ditemukan bahwa variabel persepsi memiliki tingkat signifikansi $0,016 < 0,05$, variabel minat memiliki tingkat signifikansi $0,015 < 0,05$, dan variabel pengetahuan tentang pajak memiliki tingkat signifikansi $0,018 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi, minat, dan pengetahuan tentang pajak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Sedangkan secara uji simultan menyatakan bahwa ketiga variabel independen tersebut berpengaruh secara simultan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan di Universitas Utpadaka Swastika.

I. PENDAHULUAN

Pajak adalah pembayaran wajib yang dilakukan kepada negara oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa menurut Undang-Undang tanpa adanya imbalan secara langsung. Pajak merupakan bagian yang cukup besar dari penerimaan negara, yang kemudian digunakan untuk kepentingan negara, termasuk pelaksanaan kebijakan yang hasil akhirnya dinikmati oleh warga negara pembayar pajak.

Persepsi mahasiswa terhadap berkarir di bidang perpajakan bervariasi tergantung pada berbagai faktor seperti minat, bakat, pengalaman, pengetahuan, dan lain-lain. Sebagian mahasiswa yang tertarik di bidang perpajakan melihat peluang karir yang luas dan prospek pendapatan yang menjanjikan di masa depan. Namun, ada juga mahasiswa yang merasa bahwa perpajakan terlalu rumit dan terkadang sulit dipahami, terutama jika mereka kurang memiliki latar belakang atau pengalaman di bidang perpajakan. Ada juga persepsi bahwa pekerjaan di bidang perpajakan terlalu monoton dan membosankan.

Ada banyak mahasiswa yang minat berkarir di bidang perpajakan. Salah satu alasannya karena adanya peluang kerja yang luas. Hal ini dikarenakan adanya setiap perusahaan baik yang besar maupun kecil, membutuhkan tenaga ahli di bidang akuntansi untuk membantu mereka dalam mengelola keuangan dan melakukan pelaporan keuangan yang tepat dan akurat. Oleh karena itu, peluang kerja di bidang akuntansi sangat luas karena setiap perusahaan membutuhkan tenaga ahli di bidang akuntansi.

Masih banyak mahasiswa akuntansi yang kurang tertarik dengan bidang perpajakan, minimnya pengetahuan tentang perpajakan menyebabkan mahasiswa memiliki pemahaman yang salah tentang ruang lingkup dunia kerja yang membutuhkan lulusan dengan gelar sarjana ekonomi khususnya akuntansi. Mahasiswa kurang memaksimalkan potensinya dengan mengikuti kegiatan kampus yang bisa dijadikan bekal saat mereka memasuki dunia kerja.

Pengetahuan tentang pajak sangat penting bagi mahasiswa yang ingin berkarir dibidang perpajakan. Mahasiswa yang memilih jurusan akuntansi atau pajak biasanya akan mempelajari dasar-dasar perpajakan, termasuk teori dan praktek perpajakan, serta peraturan dan perundang-undangan terkait pajak. Untuk menambah pengetahuan mahasiswa tentang pajak, mahasiswa juga dapat mengikuti pelatihan atau seminar terkait perpajakan.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, untuk mengetahui pengaruh minat terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang pajak terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, untuk mengetahui pengaruh persepsi, minat, dan pengetahuan tentang pajak secara simultan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Persepsi

Menurut Sarwono dalam (Nugroho, 2019) menyatakan bahwa:

“Persepsi terjadi ketika seseorang menerima rangsangan dari lingkungannya, yang kemudian diserap oleh alat indera dan dikirimkan ke otak.”

Menurut Guidanceforal (2019) menyatakan bahwa:

“Persepsi adalah suatu proses tentang petunjuk-petunjuk inderawi (*sensory*) dari pengalaman masa lampau yang relevan diorganisasikan untuk memberikan kepada kita gambaran yang berstruktur dan bermakna pada situasi tertentu.”

Berdasarkan pengertian tentang persepsi di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu rangsangan yang diterima oleh seseorang individu melalui panca indera untuk menilai sesuatu. Terdapat dua macam persepsi menurut Sarwono dalam (Nugroho, 2019), yaitu:

- a) Persepsi Eksternal adalah persepsi yang ditimbulkan oleh sebuah stimulus yang berasal dari luar individu.
- b) Persepsi Diri adalah persepsi yang muncul dari adanya stimulus yang berasal dari dalam diri individu.

Menurut (KOA, 2021), indikator persepsi terhadap berkarir di bidang perpajakan adalah:

- a. Proses perkuliahan akan membantu ketika berkarir di bidang perpajakan.
- b. Pengetahuan tentang pajak akan sangat bermanfaat dalam karir di bidang perpajakan.
- c. Pelatihan sebelum berkarir di bidang perpajakan membantu dalam pengembangan karir.
- d. Karir di bidang perpajakan akan menambah kemampuan interpersonal seperti kemampuan bekerja sama dalam kelompok.
- e. Karir di bidang perpajakan akan dapat meningkatkan kemampuan analitis, *decision making*, dan *problem solving* untuk memecahkan masalah pajak.

Minat

Menurut Karim dalam (Nugroho, 2019), menyatakan bahwa:

“Salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk tercapainya tujuan adalah minat, seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek cenderung akan memberikan perhatian lebih atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka ia tidak akan memiliki minat pada objek tersebut.”

Menurut Slameto dalam (Nugroho, 2019), menyatakan bahwa:

“Minat adalah perasaan suka dan ketertarikan pada suatu hal atau kegiatan, tanpa disuruh dan kecenderungan untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau kegiatan tersebut. “

Menurut Hurlock dalam (Nugroho, 2019), menyatakan bahwa:

“Minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat, ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minat pun berkurang.”

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan atau dorongan dalam diri seseorang untuk terlibat dalam suatu kegiatan atau objek tertentu, yang dapat muncul dari rasa ingin tahu akan ketertarikan yang kuat terhadap suatu hal.

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap minat seseorang menurut Crow dalam (Nugroho, 2019) adalah sebagai berikut:

- a) *The Factor Inner Urge*
Stimulus dari dalam diri seseorang yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan dengan mudah menimbulkan minat, misalnya keinginan untuk belajar, dalam hal ini seseorang ingin mengetahui ilmu pengetahuan.
- b) *The Factor of Social Motive*
Faktor ini merupakan faktor untuk melakukan suatu kegiatan sedemikian rupa agar dapat diterima dan juga diakui oleh lingkungannya. Misalnya seperti minat pada belajar musik karena ingin menjadi penyanyi.

Menurut (KOA, 2021), indikator minat terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan adalah:

- a) Karir di bidang perpajakan memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa akuntansi.
- b) Tertarik berkarir di bidang perpajakan karena memberikan banyak pengalaman dan pengetahuan tentang pajak.
- c) Berminat berkarir di bidang perpajakan karena memberikan gaji yang besar.
- d) Berminat berkarir di bidang perpajakan karena mendapatkan fasilitas yang memadai.
- e) Akan berkarir di bidang perpajakan setelah studi selesai.
- f)

Pengetahuan tentang Pajak

Menurut Aswati et al dalam (Surya & Simbolon, 2022), menyatakan bahwa:

“Pengetahuan adalah hasil tahu dari suatu tindakan dalam memahami suatu objek tertentu yang dapat berupa wujud baik melalui pikiran ataupun indera dan dapat juga berupa subjek yang dipahami oleh manusia dengan wujud sempurna atau yang berhubungan dengan permasalahan psikologis.”

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), menyatakan bahwa:

“Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran).”

Proses didapatnya pengetahuan dapat melibatkan beberapa langkah dan sumber informasi yang berbeda. Berikut adalah beberapa langkah umum yang dilakukan dalam proses memperoleh pengetahuan:

- a) Observasi
Observasi dapat dilakukan secara langsung melalui pengalaman langsung atau melalui pengamatan terhadap lingkungan, peristiwa, atau objek yang ada.
- b) Studi
Studi melibatkan pembelajaran aktif dan sistematis yang didapat di sekolah, perguruan tinggi, melalui buku, jurnal ilmiah, kursus online, atau interaksi dengan ahli di bidangnya.
- c) Pengalaman pribadi
- d) Penelitian
Penelitian melibatkan metode ilmiah untuk memperoleh pengetahuan. Ini melibatkan merumuskan pertanyaan penelitian, merencanakan dan melaksanakan eksperimen atau survei, mengumpulkan dan menganalisis data, dan menghasilkan temuan yang dapat digunakan untuk memperoleh pengetahuan baru.
- e) Interaksi sosial

Berinteraksi dengan orang lain juga merupakan cara penting untuk memperoleh pengetahuan seperti, diskusi, debat, dan berbagi ide dengan orang yang memiliki pengetahuan dan pandangan yang berbeda juga dapat membuka wawasan baru dan memperluas pemahaman kita.

f) Media dan sumber informasi

Media berupa buku, artikel, jurnal ilmiah, blog dan sumber informasi lainnya dan penting untuk memeriksa keandalan atau validitas informasi dari data yang diperoleh.

Menurut (KOA, 2021), indikator pengetahuan tentang pajak terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan adalah:

- a) Dapat menambah pengetahuan dalam perpajakan di perguruan tinggi.
- b) Memperoleh pengetahuan mengenai ketentuan umum dalam perpajakan.
- c) Dapat meningkatkan pengetahuan tentang peraturan perpajakan.
- d) Dapat meningkatkan pengetahuan tentang isu-isu peraturan perpajakan.
- e) Dapat meningkatkan pengetahuan dan pengaruh terhadap keputusan keuangan.

Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Karir adalah suatu proses aktivitas yang dilakukan di dalam lingkungan kerja, yang dimana seseorang wajib melakukan tugasnya atau pekerjaannya dengan sebaik mungkin, sehingga menghasilkan upah atas hasil aktivitas yang dilakukan oleh orang tersebut.

Menurut American Institute of Certified Public Accountants (AICPA), menyatakan bahwa:

“Pilihan berkarir di bidang perpajakan melibatkan penggunaan pengetahuan dan keterampilan dalam peraturan perpajakan dan kebijakan pajak untuk membantu klien memenuhi kewajiban perpajakan mereka secara efisien.”

Proses berkarir mencakup serangkaian langkah dan peristiwa yang terjadi sepanjang karir perjalanan profesional seseorang. Berikut adalah tahapan umum dalam proses berkarir:

a) Pemahaman Diri

Hal ini mencakup refleksi tentang minat, nilai-nilai, keahlian, kekuatan, dan tujuan pribadi.

b) Eksplorasi Karir

Tahap ini melibatkan eksplorasi berbagai bidang karir dan peluang yang tersedia. Dapat dilakukannya riset tentang industri, pekerjaan, dan tren pasar kerja.

Menurut (KOA, 2021), indikator pilihan berkarir di bidang perpajakan adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mendapatkan promosi jabatan
- b) Perkembangan profesi di bidang perpajakan
- c) Mendapatkan gelar konsultan pajak
- d) Mendapatkan penilaian baik atas kinerja
- e) Meningkatkan karir di bidang perpajakan

III. METODE

Menurut (Sugiyono, 2019), menyatakan bahwa:

“Pengertian deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang terkumpul sebagaimana tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.”

Menurut (Sugiyono, 2019), menyatakan bahwa:

“Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain.”

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari Universitas Utpadaka Swastika Tangerang. Populasi dari Universitas Utpadaka Swastika adalah 85 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sensus sampling dengan kriteria antara lain:

- a) Responden adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Utpadaka Swastika.
- b) Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah mengikuti perkuliahan perpajakan.

Jumlah sampel yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 46 orang.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Utpadaka Swastika. Kuisisioner yang dibagikan melalui *google form* kepada responden yang kemudian diisi sesuai dengan petunjuk dan kemudian dikembalikan kepada peneliti untuk dianalisis kembali lebih lanjut menggunakan metode yang sesuai untuk membuktikan hipotesis yang telah dibuat. Penelitian menggunakan skala likert 1 sampai 5.

IV. HASIL

1. Tabel Model Summary

- Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square
1	.846 ^a	.716

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R Square mendapatkan nilai sebesar 0,716 atau 71,6% yang berarti kemampuan persepi dalam memberikan pengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan adalah sebesar 71,6% sedangkan sisanya 28,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Model Summary^b

Model	R	R Square
1	.842 ^a	.709

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R Square mendapatkan nilai sebesar 0.709 atau 70,9% yang berarti kemampuan minat dalam memberikan pengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan adalah 70,9% sedangkan sisanya 29,1% dipengaruhi oleh faktor lain

Model Summary^b

Model	R	R Square
1	.819 ^a	.670

a. Predictors: (Constant), X3

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R Square mendapatkan nilai sebesar 0,670 atau 67% yang berarti kemampuan pengetahuan tentang pajak dalam memberikan pengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan adalah 67% sedangkan sisanya 33% dipengaruhi oleh faktor lain.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 ^a	.806	.792	.986

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square 0,792 atau 79,2% yang berarti nilai tersebut mendekati angka 0. Sehingga dapat dijelaskan bahwa besarnya pengaruh persepsi, minat, dan pengetahuan tentang pajak terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan sebesar 79,2% dan sisanya 20,8% dipengaruhi oleh faktor dan variabel lain diluar penelitian ini.

2. Tabel Uji Hipotesis

- Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.472	1.408		1.755	.087
	X1	.291	.116	.337	2.509	.016
	X2	.314	.123	.334	2.547	.015
	X3	.256	.103	.292	2.469	.018

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa variabel persepsi memiliki tingkat signifikansi $0,016 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel persepsi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Variabel minat memiliki tingkat signifikansi $0,015 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel persepsi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Variabel pengetahuan tentang pajak memiliki tingkat signifikansi $0,018$ yang berarti variabel pengetahuan tentang pajak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

- Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	169.789	3	56.596	58.234	.000 ^b
	Residual	40.819	42	.972		
	Total	210.609	45			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Nilai f hitung sebesar 58,234 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa persepsi, minat, dan pengetahuan tentang pajak berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel pilihan berkarir di bidang perpajakan.

V. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh persepsi, minat, dan pengetahuan tentang pajak terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan pada Universitas Utpadaka Swastika. Dalam penelitian ini variabel pilihan berkarir di bidang perpajakan adalah variabel terikat. Sedangkan variabel persepsi, minat, dan pengetahuan tentang pajak adalah variabel bebas. SPSS versi 25 digunakan untuk pengujian ini. Data sampel yang digunakan adalah 46 mahasiswa akuntansi Universitas Utpadaka Swastika.

Dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi memiliki pengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, variabel minat berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, variabel pengetahuan tentang perpajakan berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan dan variabel persepsi, minat, dan pengetahuan tentang pajak berpengaruh secara bersama-sama terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan pada Universitas Utpadaka Swastika.

Sebagai saran, mahasiswa diharapkan untuk selalu aktif dalam mengikuti kegiatan seperti seminar tentang pajak, pelatihan yang berkaitan dengan pajak, dan kegiatan lain yang dapat menambahkan pengetahuan tentang pajak agar dapat gambaran yang lebih jelas mengenai apa yang dikerjakan di bidang perpajakan. dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan 3 variabel bebas yaitu persepsi, minat, dan pengetahuan tentang pajak. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel bebas lainnya seperti pengaruh orang tua, pertimbangan pasar kerja, dan lain sebagainya. Peneliti selanjutnya juga diharapkan menggunakan responden yang lebih banyak lagi dari berbagai universitas yang ada di kota Tangerang seperti Universitas Muhamadiyah Tangerang, Universitas Bunda Mulia, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilah, J. A. N. (2018). *Pengaruh Persepsi, Motivasi, dan Pengetahuan Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9 ed.)*.
- KOA, J. V. A. A. (2021). *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan*.
- Mahayani, N. M. D., Sulindawati, N. L. G. E., & Herawati, N. T. (2017). *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. Volume 7 no. 1*.
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Owner*, 6(1), 99–110. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622>
- Novianingdyah, I. (2021). Pengetahuan Pajak, Persepsi Mahasiswa, Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan: Asas Kemandirian Sebagai Variabel Moderasi. *Litera*.
- Nugroho, Y. (2019). *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya)*.
- Pratama, A. R. (2022). *Pengaruh Persepsi, Minat, Motivasi, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Buddhi Dharma)*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Surya, A. N., & Simbolon, S. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Program Samsat Corner, dan Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua di Kantor Samsat Jakarta Utara)*. Vol. 2, No. 2.